

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seperangka unit yang menjadi perhatian peneliti (Butar Butar, 2007). Populasi untuk penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* atau dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Perusahaan yang mengungkapkan besarnya *audit fee* yang dikeluarkan di dalam laporan tahunan.
3. Laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel-variabel peneliti.

Sesuai dengan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kriteria Pengambilan Sampel

	2012	2013	2014	2015	2016	Total
Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2012-2016	467	495	509	528	540	2539
Jumlah perusahaan yang laporan tahunannya tidak tersedia dalam sumber data yang digunakan.	(40)	(14)	(15)	(41)	(76)	(186)
Jumlah perusahaan yang tidak mencantumkan data <i>audit fee</i> di laporan tahunan	(311)	(323)	(297)	(289)	(243)	(1463)
Jumlah perusahaan yang tidak mencantumkan rapat komite audit dan dewan komisarisnya	(23)	(22)	(23)	(16)	(18)	(102)
TOTAL	93	136	174	182	203	788

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti dari pihak lain yang berkaitan atau berhubungan dengan data yang akan diambil. Data dalam penelitian

ini ialah laporan tahunan dan laporan keuangan semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016 yang telah diaudit oleh auditor independen. Sumber data diperoleh dari kantor perwakilan BEI Jl. M.H. Thamrin No 152, Semarang dan situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat karena dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian yaitu *audit fee*. *audit fee* merupakan biaya atas jasa yang dibayarkan perusahaan atas audit laporan keuangan yang dilakukan auditor eksternal pada perusahaan yang bersangkutan. Didalam penelitian ini *audit fee* diukur dengan menggunakan logaritma natural dari *audit fee*. Logaritma natural digunakan untuk memperkecil perbedaan angka yang terlalu jauh dari data yang telah diperoleh sebagai sampel penelitian. Variabel ini akan disimbolkan dengan LNFEED.

$$\text{Audit Fee} = \text{Logaritma Natural Audit Fee}$$

3.3.2 Variabel Independen

3.3.2.1 Independensi Dewan Komisaris

Dewan komisaris adalah pihak yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, melakukan pengawasan terhadap manajemen dalam mengelola perusahaan, dan mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Komisaris independen yaitu anggota dewan komisaris yang independen yang

berasal dari luar perusahaan. Variabel independensi dewan komisaris diukur dengan persentase jumlah komisaris independen terhadap total dewan komisaris yang ada. Independensi dewan komisaris dilambangkan dengan IndDK.

$$\text{IndDK} = \frac{\Sigma \text{Komisaris Independen}}{\Sigma \text{Dewan Komisaris}}$$

3.3.2.2 Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris merupakan jumlah dari total anggota dewan komisaris termasuk komisaris independen yang ada pada perusahaan. Variabel ukuran dewan komisaris diukur dengan menggunakan jumlah anggota dewan komisaris yang ada dalam perusahaan dan dilambangkan dengan UknDK.

$$\text{UknDK} = \Sigma \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

3.3.2.3 Intensitas Rapat Komite Audit

Intensitas rapat komite audit ialah intensitas pertemuan para dewan komite audit dalam rapat komite audit. Dalam penelitian ini variabel intensitas rapat komite audit dilambangkan dengan IrptKA yang diukur dengan jumlah total rapat atau pertemuan yang dilakukan komite audit perusahaan selama periode akuntansi.

$$\text{IrptKA} = \Sigma \text{Rapat Komite Audit}$$

3.3.2.4 Kualitas Audit

Dalam penelitian ini kualitas audit dilihat dari KAP *big four* yang digunakan perusahaan untuk mengaudit laporan keuangannya. Karena KAP *big*

four dipercaya dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik jika dibandingkan dengan KAP non *big four* . Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan RI No. 423/KMK.06/2002 kantor akuntan publik (KAP) merupakan tempat bagi akuntan publik menjalankan pekerjaannya. Ukuran KAP yaitu besar kecilnya kantor akuntan publik di Indonesia sesuai dengan jumlah klien dan afiliasi dengan kantor akuntan publik asing. Dalam penelitian ini kualitas audit diukur dengan menggunakan variabel dummy, diberi angka 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four* dan 0 bagi perusahaan yang diaudit oleh KAP *non big four*. Selanjutnya variabel ini akan dilambangkan dengan KAP didalam persamaan.

3.3.2.5 Struktur Kepemilikan

Didalam penelitian ini struktur kepemilikan terdiri dari kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing.

3.3.2.5.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial yaitu kepemilikan perusahaan oleh pihak manajer dalam perusahaan itu sendiri. Kepemilikan manajerial diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh manajer ataupun direksi perusahaan. Selanjutnya variabel kepemilikan manajerial akan dilambangkan dengan KpknM didalam persamaan.

3.3.2.5.2 Kepemilikan Asing

Kepemilikan asing merupakan investasi pada perusahaan yang dilakukan oleh warga negara asing (bukan warga negara Indonesia). Kepemilikan asing diukur dengan persentase saham yang dimiliki investor asing baik individu maupun perusahaan atau organisasi yang terdaftar atau didirikan diluar negara Indonesia.

Variabel kepemilikan asing akan dilambangkan dengan KpknA didalam persamaan.

3.3.3 Variabel Kontrol

Adanya variabel kontrol dalam penelitian ini berfungsi sebagai pengontrol variabel independen agar dapat menjelaskan keberadaan variabel dependen. Dasar keputusan untuk menggunakan variabel kontrol yaitu untuk menghindari adanya unsur bias hasil penelitian. Maka dengan menggunakan variabel kontrol dapat meminimalisasi bias dari hasil penelitian dibandingkan jika penelitian tidak menggunakan variabel kontrol. Variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu terdiri dari: ukuran perusahaan, intensitas pertemuan dewan komisaris, anak perusahaan, dan resiko perusahaan.

3.3.3.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu gambaran besar kecilnya suatu perusahaan dengan indikator untuk mewakilinya yaitu total aktiva. Perusahaan yang mempunyai total aktiva besar menunjukkan arus kas perusahaan positif dan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang lama. Perusahaan juga dianggap lebih stabil serta lebih mampu dalam menghasilkan laba jika dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aktiva yang kecil. Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset perusahaan. Variabel ini akan dilambangkan dengan UkrnP didalam persamaan.

$$\text{UkrnP} = \text{Logaritma Natural Total Aset}$$

3.3.3.2 Intensitas Pertemuan Dewan Komisaris

Intensitas pertemuan dewan komisaris yaitu intensitas pertemuan dewan komisaris melalui rapat dewan komisaris. Variabel ini diukur dengan jumlah pertemuan yang dilaksanakan oleh dewan komisaris selama periode akuntansi. Variabel ini akan disimbolkan dengan PtmnDK didalam persamaan.

$$\text{PtmnDK} = \Sigma \text{Pertemuan Dewan Komisaris}$$

3.3.3.3 Anak Perusahaan

Anak perusahaan menunjukkan tingkat kompleksitas perusahaan yang diaudit. Transaksi perusahaan yang memiliki anak perusahaan akan semakin rumit karena harus membuat laporan konsolidasi. Variabel ini diukur dengan jumlah anak perusahaan yang dimiliki masing-masing perusahaan dan akan dilambangkan dengan AnkP didalam persamaan.

$$\text{AnkP} = \Sigma \text{Anak Perusahaan}$$

3.3.3.4 Risiko Perusahaan

Risiko perusahaan yaitu risiko dimana perusahaan gagal untuk mencapai tujuannya. Indikator risiko keuangan dalam penelitian ini yaitu *leverage*. Rasio *leverage* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dimiliki perusahaan berasal dari utang (kewajiban) dan modal. Dalam penelitian ini

variabel risiko perusahaan dilambangkan dengan LEV yang merupakan perbandingan antara total kewajiban dan total aset.

$$\text{LEV} = \frac{\text{total kewajiban}}{\text{total aset}}$$

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berdasar pada data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis. Statistik deskriptif dipakai untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini yang memberikan gambaran umum dari tiap variabel penelitian yaitu independensi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, intensitas pertemuan komite audit, Kantor akuntan publik *big four*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing yang bisa dilihat dari jumlah data, angka rata-rata (mean), kisaran (median), dan standar deviasi.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian bisa dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda, sehingga dapat memenuhi asumsi dasar dalam analisis regresi yaitu:

3.4.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan dependen berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 maka data tersebut bisa dikatakan normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi atau probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut bisa dikatakan tidak normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan dari pengujian multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen saling berhubungan secara linier. Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas yaitu dengan menggunakan nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka bisa dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu situasi dimana keragaman variabel independen bervariasi pada data yang dimiliki. Sehingga dengan pengujian ini dapat menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan yang lain. Pengujian ini dapat dilakukan dengan uji glejser yaitu dengan meregresikan variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan > 0.05 dapat diartikan bahwa data yang digunakan bebas heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t (periode sekarang) dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik ialah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksinya maka dilakukan pengujian *Durbin Watson*. Data dapat dikatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai *Durbin Watson* berada diantara du dan $4-du$.

3.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hal ini dikarenakan variabel independen yang digunakan lebih dari satu. Analisis regresi berganda adalah suatu pendekatan yang dipakai untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen (Y) dengan satu atau beberapa variabel independen (X). Model persamaan regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{LNFEED} = \beta_0 + \beta_1 \text{IndDK} + \beta_2 \text{UknDK} + \beta_3 \text{IrptKA} + \beta_4 \text{KAP} + \beta_5 \text{KpknM} + \beta_6 \text{KpknA} + \beta_7 \text{UkrnP} + \beta_8 \text{PtmnDK} + \beta_9 \text{AnkP} + \beta_{10} \text{LEV} + \varepsilon$$

Dimana :

β_0 = intercept

β_1 - β_{10} = koefisien regresi dari tiap variabel-variabel independen

LNFEED = logaritma natural *audit fee*

IndDK = independensi dewan komisaris yang diukur dengan persentase dari jumlah komisaris independen terhadap total dewan komisaris

UknDK = ukuran dewan komisaris yaitu jumlah dari anggota dewan komisaris

IrptKA = intensitas rapat komite audit yaitu jumlah rapat dari komite audit

KAP	= Kantor Akuntan Publik (diberi angka 1 apabila menggunakan KAP <i>big four</i> dan angka 0 apabila menggunakan KAP non <i>big four</i>)
KpknM	= kepemilikan manajerial yaitu persentase saham kepemilikan manajerial
KpknA	= kepemilikan asing yaitu persentase saham kepemilikan asing
Uknp	= ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total aset
PtmnDK	= pertemuan dewan komisaris yaitu jumlah pertemuan dewan komisaris
AnkP	= anak perusahaan yaitu jumlah anak perusahaan.
LEV	= leverage yang diukur dengan perbandingan antara total kewajiban dan total aset perusahaan
ε	= error

Untuk dapat mengetahui pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen *audit fee* maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis terhadap variabel-variabel dengan pengujian sebagai berikut :

3.5.1 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk dapat mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dengan ini maka semakin besar nilai koefisien determinasi berarti semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Karena dalam penelitian ini variabel independennya lebih dari dua maka digunakan *adjusted R²* sebagai koefisien determinasi. Apabila $adjusted R^2 = 0$ maka dapat diartikan bahwa

tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sedangkan apabila $\text{adjusted } R^2 = 1$ berarti terdapat hubungan yang sempurna.

3.5.2 Uji Model Fit (Uji F)

Tujuan dari uji model fit adalah untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan perilaku variabel dependen. Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Apabila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0.05 maka hipotesis diterima yang berarti secara bersama-sama variabel IndDK, UknDK, IrptKA, KAP, KPM, KPA, UkrnP, PtmnDK, AnKP, dan LEV berpengaruh terhadap *audit fee*.
- b) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka hipotesis ditolak yang berarti secara bersama-sama variabel IndDK, UknDK, IrptKA, KAP, KPM, KPA, UkrnP, PtmnDK, AnKP, dan LEV tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

3.5.3 Uji t

Uji t berguna untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara *partial* dalam menjelaskan perilaku variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Apabila nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0.05 maka hipotesis diterima yang bisa diartikan bahwa secara *partial* variabel IndDK, UknDK,

IrptKA, KAP, KPM, KPA, UkrnP, PtmnDK, AnkP, dan LEV berpengaruh terhadap *audit fee*.

- b) Apabila nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka hipotesis ditolak yang bisa diartikan bahwa variabel IndDK, UknDK, IrptKA, KAP, KPM, KPA, UkrnP, PtmnDK, AnkP, dan LEV secara partial tidak berpengaruh terhadap *audit fee*.

